



Diterima Redaksi	Direvisi Terakhir	Diterbitkan <i>Online</i>
29 Mei 2022	02 Juni 2022	30 Juni 2022
DOI: https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v5i1.929		

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS DARING DALAM PANDANGAN SISWA DI DUSUN SEBERO DESA DALEGAN PANCENG GRESIK

Nur Sa'idaturrohmah¹, Lailatul Khofifah²

^{1,2}Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Indonesia

E-mail: ¹saidaturrohmah@iai-tabah.ac.id, ²lailatul.khofifah26@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan efektivitas pembelajaran di Dusun Sebero dengan menggunakan daring atau *online*. Subjek dalam jurnal ini adalah penelitian dan web yang membahas tentang pembelajaran berbasis *online*. Ruang lingkup jurnal ini mencakup guru sekolah dan anak sekolah dasar, serta peran pemerintah dalam menyelenggarakan pembelajaran daring saat ini. Perkembangan pendidikan ini sangat berpengaruh dengan keberhasilan suatu informasi dengan komunikasi yang baik. Dan teknologi yang berperan dalam lingkungan dan pendidikan saat ini juga digunakan untuk pembelajaran *online*, pembelajaran online berguna untuk informasi dan komunikasi antar siswa yang terhubung dengan internet yang biasa dilakukan selamanya. Media *online* ini menggunakan berbagai subjek penelitian seperti WhatsApp, Google Classroom, Edmodo, dan website lainnya. Metode yang kami gunakan adalah dengan mewawancara beberapa siswa di Desa Sebero.

Kata Kunci: Efektivitas, Daring, Siswa.

Abstract: The purpose of this study was to conduct learning effectiveness in Sebero hamlet by using online or online. The subjects in the journal are research and the web that discuss online-based learning. The scope of this journal covers school teachers and elementary school children, as well as the role of government in pursuing online learning today. The development of this education is very influential with the success of an information with good communication. And technology that plays a role in today's environment and education is also used for online learning, online learning is useful for information and communication between students connecting with the internet which is usually done forever. This online media uses various research subjects such as WhatsApp, Google Classroom, Edmodo, and other websites. The method we use is to interview several students in Sebero Village.

Keywords: Effectiveness, Online, Students.



This work is licensed under Creative Commons Attribution Non Commercial 4.0 International License.

Available online on: <https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/awaliyah/index>



Pendahuluan

Pembelajaran daring merupakan salah satu cara untuk menyelesaikan masalah pendidikan yang terjadi karena adanya coronavirus atau Covid-19. Covid-19 itu sendiri adalah penyakit mulai dari gelaja ringan sampai berat. Kasus di Indonesia pertama kali diketahui saat diumumkan dua warganya positif Covid-19. Per 31 Maret2020, data yang dirilis Gugus Tugas Percepatan Penanganan Pandemi Covid-19 Indonesia mencatat jumlah pasien Covid-19 di Indonesia yakni bertambah 1.528 kasus positif, 136 meninggal dunia, dan 81 pasien sembuh. Namun updet terkini per 05 Agustus 2021, kasus positif 3.568.331, pasien sembuh 2.947.646, meninggal dunia 102.375.¹

Kemendikbud telah menyediakan waktu bagi sekolah untuk memilih Platform belajar dirumah untuk mengeluarkan adanya proses berbagi pengetahuan, Kemendikbud menyediakan platform belajar daring free bernama "Rumah Belajar. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang lebih varian. Selama pembelajaran daring, siswa kurang aktif dan kurang ikut serta selama Pembelajaran daring, Hal ini terjadi karena selama pembelajaran daring, siswa banyak memiliki kendala, seperti kendala kurangnya alat bantu dalam pembelajaran seperti handphone, terbatasnya kemampuan siswa dalam mengoperasikan yang berhubungan dengan aplikasi *online*, kurangnya arahan dan dukungan dari orang tua tentang pentingnya pembelajaran daring di masa pandemi ini".²

Pembelajaran secara daring kurang efektif terhadap hasil belajar siswa. Maka diperlukan adanya kegiatan blended learning untuk menghilangkan kebosanan semua siswa dalam belajar daring, para guru juga bisa menggunakan metode Edmodo ialah pengajaran dengan jaringan sosial yang aman praktis dalam membantu guru untuk mengelola kelas virtual berdasarkan pembagian kelas nyata di sekolah di masa pandemi ini.

Metode Penelitian

Penelitian mengenai efektivitas pembelajaran berbasis daring dalam pandangan siswa ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif.³ Penelitian deskriptif merupakan pengumpulan data yang didasari oleh faktor-faktor pendukung terhadap objek yang diteliti. Sedangkan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mencakup persepsi atau pendapat dari narasumber yang tidak dapat diukur dengan angka. Dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan teknik wawancara terhadap 10 siswa di Dusun Sebero terkait pengalaman mereka tentang efektivitas pembelajaran yang berbasis daring. Penulis pun mendalami dan menganalisis apa yang didapatkan dari sumber data tersebut sehingga dapat dipercaya dan menjadikan kesimpulan yang jelas dan padat.

¹ Satuan Tugas Penanganan COVID-19, "Peta Sebaran", Retrieved August 06, 2021, from covid19.go.id, 2021, <https://covid19.go.id/peta-sebaran>.

² Irma Safitri, "Efektivitas Pembelajaran Daring dalam Pandangan Siswa," *Jemari: Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah Vol. 3 No. 1 (2021)*; 41.

³ Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.



Hasil dan Pembahasan

Belajar merupakan proses siswa membangun sebuah gagasan atau pemahaman sendiri. Kegiatan pembelajaran sebaiknya mampu memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk berbuat, berpikir, berinteraksi sendiri secara lancar dan termotivasi tanpa hambatan guru. Suasana belajar yang disediakan guru juga sebaiknya memberikan peluang kepada siswa untuk melibatkan mental secara aktif melalui beragam kegiatan, seperti kegiatan mengamati, bertanya/mempertanyakan, menjelaskan, berkomentar, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, dan sejumlah kegiatan mental lainnya.⁴

E-learning atau yang dikenal daring berbentuk pada penggunaan teknologi internet untuk memberikan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan adanya keterampilan. Bahkan ada yang menjelaskan bahwa e-learning digunakan sebagai segala teknologi yang digunakan untuk mendukung usaha-usaha pengajaran dengan teknologi elektronik internet. Syarat personal dalam pengajar dapat berinteraksi dengan baik layaknya seseorang guru berkomunikasi dengan murid didepan media teknologi. Hal membuat peserta didik betah berlama-lama di depan layar komputernya. Dengan itu membuat perbaikan pembelajaran dilakukan secepat mungkin oleh pengajar atau pengelola.⁵

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.⁶

Peneliti melakukan komunikasi kepada responden terkait pengalaman tentang efektivitas belajar *online* (daring). Hasilnya 7 dari 10 responden, merasakan bahwa dengan pembelajaran ini sangat lebih efektif dan 7 responden lain menyatakan bahwa pemebelajaran *face to face* daring membuat semua hanya berpusat pada penugasan dan rasio pemberian materi sangatlah kecil. Selain itu juga komunikasi bertanya tidak senyaman pada saat tatap muka dengan guru maupun teman. Selain itu, bertanya pun lebih leluasa dengan bertatap muka.

Kelebihan pembelajaran daring menurut peserta didik di Dusun Sebero Desa Dalegan Panceng Gresik antara lain:

- a. Belajar lebih sedikit dan mudah mengaplikasikan pelajaran dengan video tatap muka.
- b. Peserta didik dapat menyelesaikan tugas tanpa pergi kesekolah dan dikerjakan kapan pun. Peserta didik pun dapat mengembangkan apa yang dimilikinya.
- c. Pendidikan di Indonesia akan sedikit lebih maju karena telah menggunakan teknologi sebagai alat belajar *online*, dengan begitu sistem pendidikan di indonesia menjadi bervariatif.

Adapun kelemahan pembelajaran daring menurut peserta didik di Dusun Sebero sebagai berikut:

⁴ Yamin, Martinis dan Maisah, "Manajemen Pembelajaran Kelas," 2012, 15.

⁵ Irma Safitri, "Efektivitas Pembelajaran Daring dalam Pandangan Siswa," *Jemari: Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah Vol. 3 No. 1 (2021)*; 42.

⁶ Iga Rosalina, "Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Magetan." *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat 1 No. 1, (2012)*; 3.



- a. Tugas menumpuk walaupun belajar dirumah,tetapi mereka akan mengerjakan jika tugasnya seperti dalam konten ataupun gambaran, Peserta didik tidak tenang sebelum mengerjakan tugas dari guru,dan guru pun hanya bisa memebrikan soal tanpa penjelasan materi
- b. Krisisnya kuota internet karena bisanya cukup untuk satu bulan sekarang Cuma sampai 2 minggu dikarenakan adanya zoom,youtube,google calasroom,dan sebagainya yang membutuhkan banyak kuota.
- c. Konsep dalam pembelajaran sulit dipahami oleh peserta didik karena tidak mendapatkan penjelasan materi tapi hanya tugas yang didapat.
- d. Untuk bertanya melalui sosial media pun sedikit sulit untuk dipahami dan lebih efektif saat tatap muka.
- e. Peserta didik pun bosan di rumah dan lebih suka kegiatan di sekolah.

Suasana pembelajaran daring berdasarkan kegiatan peserta didik antara lain:

- a. Keluhan pemberian tugas dan juga sulitnya memahami materi pembelajaran

Pada awal pelaksanaan pembelajaran *online*, orang tua siswa menyatakan persetujuannya dan berpartisipasi aktif dalam praktik. Setelah beberapa hari belajar *online*, keluhan dari orang tua mulai muncul, terutama mengenai alokasi waktu antara kelas *online* dengan anak mereka dan pekerjaan rumah yang harus diselesaikan dan harus mencari nafkah (bekerja). Memberikan pekerjaan rumah kepada siswa untuk mereka selesaikan di rumah selama liburan pandemi Covid-19 menjadi keluhan siswa dan orang tua karenaterlalu banyak pekerjaan rumah. Siswa merasa tertekan karena banyak soal yang harus diselesaikan, terkadang harus diselesaikan sampai selesai larut malam. Pada saat ini siswa merasa bahwa pemberian pekerjaan rumah tidak efektif karena masih mengalami kesulitan dalam belajar Memahami materi yang diberikan oleh guru.

- b. Tidak kondusifnya internet

Jaringan internet terkadang mengalami gangguan karena tempat tinggal mereka ada dalam dusun yang disekitar gunung larangan jadi sinyal kadang ada kadang tidak, karena itu kadang informasi yang didapat oleh siswa kurang lengkap karena gangguan sinyal.

- c. Merasa jemu

Kejemuhan belajar terjadi karena pembelajaran yang selalu dalam konsep menonton dan dapat membuat siswa menjadi jemu dan kurang konsentrasi terhadap pembelajaran. Penjelasan dari guru juga kurang difahami oleh siswa, kalaupun mereka mau bertanya pun susah untuk dijelaskan dengan lewat *online*.

Adapun harapan peserta didik mengenai hal yang akan mereka lakukan dalam pembelajaran ini adalah berkaitan dengan konsep yang disampaikan oleh guru agar tetap melakukan yang sudah ada, dan untuk penyampaian materi lebih suka disampaikan dengan vidio ataupun gambar agar dimengerti peserta didik.



Kesimpulan

Perkembangan teknologi berdampak signifikan terhadap proses belajar mengajar dalam jaringan (*online*). Pendidik yang memanfaatkannya untuk memperlancar proses pengajaran di masa pandemi menemui banyak kendala dan hambatan dalam prakteknya. Hambatan siswa dan orang tua atau wali mereka percaya bahwa mereka kurang memahami materi karena pendidik memberikan materi yang tidak bisa dipahami oleh siswa. Efektivitas pembelajaran *online* yang dilakukan lembaga-lembaga yang ada di Dusun Sebero, Desa Dalegan, Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik belum efektif. Karena pembagian tugas, gangguan jaringan internet, kejemuhan, penguasaan teknologi terbatas, fasilitas infrastruktur terbatas dan biaya kuota internet. Oleh karena itu, komponen pendukung dalam pembelajaran *online* perlu diperlengkapi terlebih dahulu, kemampuan siswa dan orang tua atau wali tidak mencukupi pengoperasian teknologi informasi dan komunikasi perlu ditingkatkan, dan penilaian berkala perlu dilakukan untuk pembelajaran *online* bisa lebih efektif.

Daftar Pustaka

- Rosalina, Iga. 2012. Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Magetan. *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat* Vol. 1 No. 3.
- Safitri, Irma. 2021. Efektivitas Pembelajaran Daring dalam Pandangan Siswa. *Jemai: Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 3 No.1.
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. 2021. (<https://covid10.go.id/peta-sebaran>). *Online*. Diakses pada tanggal 06 Agustus 2021. Pukul 13.00 WIB.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Yamin, Martinis dan Maisah. 2012. Manajemen Pembelajaran Kelas (Jakarta: Gaung Persada Press).